



MENUJU IMPLEMENTASI MOBILE ASSISTED LANGUAGE LEARNING (MALL): PENGGUNAAN SMART PHONE UNTUK PEMBELAJARAN KAMUS MONOLINGUAL BAHASA INGGRIS

Rully Agung Yudhiantara¹; Hamdan Sugilar²

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
rully.agung@uinsgd.ac.id

²Program Studi Pendidikan Matematika, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
hamdansugilar@uinsgd.ac.id

Abstract

Penggunaan smartphone dan tren implementasi Mobile assisted Language learning banyak diteliti dan di publikasi di beberapa jurnal. Penelitian ini menginvestigasi bagaimana smart phone digunakan untuk mengakses kamus monolingual bahasa Inggris/ EMD dan memfasilitasi pembelajaran bahasa. Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa bisa menggunakan smartphone untuk mengakses EMD dan menggunakan smartphone untuk mendukung proses belajar bahasa Inggris.

Kata Kunci: English Monolingual Dictioanary, Language skills, Mobile Assisted Language Learning

1. Pendahuluan

Kemampuan *smartphone* dan akses internet memberikan banyak peluang juga tantangan serta permasalahan untuk pendidikan (Newhouse, et al., 2006). Kemajuan teknologi ini membawa banyak peluang bagi dunia pendidikan. Tren baru dalam teknologi pendidikan telah memberikan banyak inovasi dengan munculnya istilah *mobile learning* dan subdisiplin *mobile assisted language learning* (MALL) yang merujuk kepada implementasi pembelajaran dengan dukungan *smartphone* dan akses internet.

Fitur dan kemampuan *smartphone* sangat memanjakan para remaja atau siswa yang memang dikategorikan sebagai *digital native* untuk melakukan aktifitas di dunia maya (Prensky, 2001). *Smartphone* memberikan banyak peluang untuk dioptimalkan dalam mendukung proses belajar (Aisyah, et al., 2017; Helsy, et al., 2017; Irwansyah, et al., 2017; Sari, et al., 2017). Publikasi mengenai penelitian integrasi *smartphone* dalam proses belajar bahasa menpromosikan istilah *mobile assisted language learning* di lingkungan perguruan tinggi. Pilot project banyak dilaksanakan untuk menguji fisibilitas dan kemungkinan pedagogis MALL dalam bidang pendidikan bahasa di PT (Zeng & Luyegu, 2011). Penggunaan *smartphone* memiliki keunggulan dalam menyediakan bahan pelajaran berbasis multi media. Pemanfaatan multimedia diyakini akan meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran (Ramdhani & Muhammadiyah, 2015; Ramdhani & Wulan, 2012).

MALL menekankan mobilitas artinya bisa kapan saja dan di mana saja kegiatan belajar dilangsungkan. MALL sebagai sebuah platform belajar memiliki beberapa prasyarat berupa akses ke internet, unsur ubiquity dan sifat kontekstual (Sharples, et al., 2009). Integrasi *smartphone* dan internet dalam kegiatan belajar mengajar membutuhkan banyak investasi untuk dikembangkan dalam dunia pendidikan (Johnson, et al., 2011).

Keunggulan perangkat smartphone dibandingkan dengan laptop dan perangkat lainnya dalam proses mendukung belajar adalah aspek mobilitas (Sharples, et al., 2009). Faktor bisa di mana saja dan kapan saja memungkinkan smartphone mendukung proses belajar mahasiswa. Seiring dengan konsep mobilitas adalah konsep *Ubiquity*: kemungkinan untuk belajar bagi mahasiswa dimana dan kapan saja bisa direalisasikan dengan smartphone (Kukulska-Hulme, et al., 2009).

Perkembangan penggunaan smartphone oleh siswa untuk keperluan belajar banyak dikaji di beberapa negara diantaranya di Jepang (Thornton & Houser, 2005). Hal ini seakan menguatkan label mereka sebagai *digital native*, yang sudah akrab dengan perangkat smartphone dan siap berintegrasi untuk keperluan proses belajar mengajar (Prensky, 2001).

Salah satu sumber belajar bahasa Inggris adalah Kamus. Kamus berperan secara umum dalam membantu siswa memahami kata yang mereka temui dalam membaca dan menyimak, membantu menemukan kata yang dibutuhkan untuk berbicara dan menulis juga membantu mengingat kata (Nation, 2009). Kamus yang bagus harus mengandung informasi definisi yang mudah dipahami, contoh penggunaan dalam kalimat, informasi grammar, pronunciation dll sehingga membantu pelajar untuk berkomunikasi secara efektif.

Kamus monolingual bahasa Inggris (EMD) membantu pelajar berlatih berpikir dalam bahasa target (Scholfield, 1999). Kamus EMD memberikan contoh-contoh bagaimana kata digunakan dalam kalimat-kalimat. Kamus EMD berupaya untuk memberikan kemudahan bagi pelajar dengan beberapa upaya antara lain: dengan memberikan contoh-contoh kalimat yang disederhanakan. Upaya lain adalah membatasi definisi kosa kata. Kamus juga mengupayakan untuk menampilkan makna sesuai dengan frekuensi penggunaan makna (Rundell, 1998). Manfaat menggunakan kamus EMD untuk belajar keterampilan bahasa diantaranya untuk keterampilan menulis (Randall, 1998), kamus monolingual sangat membantu untuk melihat contoh bagaimana sebuah kata digunakan ketika berkitan dengan transitive dan intransitive.

Penelitian mengenai implementasi MALL di lingkungan PTKI masih minim. Penelitian ini mengisi kekosongan literatur dalam penelitian implementasi MALL di lingkungan PTKI. Penggunaan aplikasi EMD melalui smartphone belum banyak diteliti di lingkungan PTKI. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi bagaimana mahasiswa menggunakan smartphone untuk mengoperasikan aplikasi EMD. Adapun rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana mahasiswa menggunakan smartphone untuk mengoperasikan EMD dan mendukung proses belajar bahasa?”

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik studi kasus untuk menginvestigasi bagaimana mahasiswa menggunakan smartphone untuk mengoperasikan aplikasi EMD dan mendukung proses belajar bahasa Inggris. Mahasiswa yang mengikuti penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti matakuliah Reading di prodi Pendidikan Bahasa Inggris di UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi untuk memperoleh data mengenai proses mahasiswa menggunakan smartphone untuk mengakses dan belajar EMD. Data yang terkumpul dianalisis dengan tahapan berikut: deskripsi, klasifikasi, analisis dan interpretasi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Mahasiswa Belajar Mengoperasikan Aplikasi EMD

Mahasiswa mendownload dan menginstal aplikasi kamus monolingual bahasa Inggris dalam perkuliahan Reading. Aplikasi kamus offline mereka operasikan dalam smartphone mereka. Smartphone sebagai alat komunikasi memberikan fasilitas kemampuan untuk menampilkan konten EMD. Smartphone memfasilitasi mahasiswa untuk mengakses aplikasi EMD di kelas dan di luar kelas.

Pertemuan ke 3 dan seterusnya smartphone mulai digunakan oleh mahasiswa untuk mengoperasikan aplikasi EMD. Di tiap pertemuan dosen memberikan kegiatan pembelajaran yang meminta mahasiswa untuk mencari informasi mengenai satu kata tertentu dari beberapa aspek baik grammar, arti dan cara penggunaannya.

Proses awal mahasiswa menggunakan smartphone untuk mengoperasikan EMD tidak begitu menyulitkan mahasiswa. Bagi mereka hanya butuh adaptasi yang cepat untuk memahami bagaimana sebuah aplikasi EMD dioperasikan. Komentar mahasiswa berikut ini bisa menggambarkan hal ini:

Dosen: “adakah kesulitan untuk mengoperasikan aplikasi EMD di smartphone anda?”
Mahasiswa: “tidak sulit, kalau buat saya hanya butuh adaptasi sebentar untuk mengenal bagaimana fitur-fitur ditawarkan dan dioperasikan”

Kesulitan yang dihadapi mahasiswa adalah dalam hal memahami informasi yang disajikan oleh aplikasi EMD. Untuk memahami makna sebuah kosa kata yang sedang dicari adalah tantangan yang cukup berat bagi mahasiswa. Dengan kata lain, keterampilan membaca mahasiswa yang menjadi hambatan bukan keterampilan teknis menggunakan smartphone. Masalah ini terkait dengan keterampilan bahasa Inggris mahasiswa dalam membaca. Kesulitan memahami informasi yang disajikan aplikasi EMD juga terkait dengan minimnya kosa kata yang dimiliki oleh mahasiswa. Walaupun definisi disajikan secara sederhana dalam setiap entry, namun banyak

mahasiswa yang masih kesulitan untuk memahami informasi mengenai definisi sebuah kosa kata. Komentar mahasiswa berikut mengamini kondisi tersebut.

Dosen: “Apa kesulitan anda dalam memahami informasi yang disajikan oleh aplikasi EMD?”

Mahasiswa: “banyak kata yang tambah membuat bingung, pak. Sering sulit juga memahami maksud informasi mengenai kosa kata yang sedang saya cari”

Kemampuan mahasiswa dalam memahami informasi mengenai sebuah kosa kata menunjukkan kemajuan setelah beberapa pertemuan. Dosen memberikan latihan-latihan dan strategi untuk memahami informasi mengenai sebuah kosa kata dalam tiap pertemuan. Mahasiswa memperoleh banyak pengalaman dengan banyak latihan mencari dan memahami informasi mengenai sebuah kosa kata.

Keterampilan mahasiswa untuk memilih makna yang tepat dari beberapa informasi yang disajikan mengenai sebuah kosa kata memang memerlukan lebih banyak latihan. Dengan kata lain, Mahasiswa masih sering kesulitan untuk menentukan makna sebuah kosa kata yang dimaksud dalam sebuah konteks kalimat dengan beberapa pilihan makna yang disajikan dalam aplikasi EMD. Komentar mahasiswa di bawah ini menggambarkan kondisi tersebut.

Dosen: “Apa kesulitan yang anda hadapi ketika memilih beberapa informasi untuk sebuah kosa kata yang dimaksud dalam sebuah konteks kalimat?”

Mahasiswa: “kalau ada beberapa informasi definisi, kadang bingung mau milih yang mana, Pak. Memang harus dipahami tiap informasi untuk menentukan mana pilihan definisi yang sesuai dengan konteks kalimatnya.”

Manfaat Smartphone dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa Melalui Aplikasi EMD

Berdasarkan observasi di kelas, ada beberapa manfaat yang mahasiswa peroleh dengan menggunakan smartphone mereka untuk pembelajaran bahasa. Penelitian ini menginvestigasi manfaat yang diperoleh mahasiswa dalam pengalaman mahasiswa menggunakan aplikasi EMD melalui smartphone mereka.

Keunggulan smartphone tentu saja bisa ditemui dalam fitur-fitur yang ditawarkan seperti fitur audio. Mahasiswa bisa mendengarkan bagaimana narrator dalam aplikasi membacakan informasi mengenai sebuah kosa kata yang ada dalam halaman tertentu. Fitur ini memberikan banyak latihan untuk kemampuan menyimak mahasiswa. Keterampilan menyimak bisa ditingkatkan melalui fitur ini karena mahasiswa memiliki kesempatan untuk menyimak informasi yang sedang mereka carimengenai sebuah kosa kata. Manfaat ini sesuai dengan komentar mahasiswa sebagai berikut:

Dosen: “Apa manfaat dari fitur audio dalam aplikasi kamus EMD bagi anda?”

Mahasiswa: “Ini keren banget Pak, saya jadi dapat latihan listening untuk informasi sebuah kosa kata yang sedang saya cari”

Selain keterampilan menyimak, mahasiswa memperoleh manfaat lain dari smartphone. Mahasiswa bisa menggunakan smartphone mereka untuk merekam proses belajar bahasa mereka mengenai sebuah kosa kata. Keterampilan berbicara mahasiswa untuk menjelaskan sebuah kosa kata bisa difasilitasi dengan fitur rekaman dalam smartphone. Dalam beberapa pertemuan dosen meminta mahasiswa untuk merekam keterampilan berbicara mahasiswa mengenai informasi sebuah kosa kata.

Smartphone memberikan beberapa manfaat yang menjadikan proses belajar bahasa bisa diintegrasikan. Mahasiswa bisa mengetahui dan menilai proses belajar mereka melalui fitur rekaman audio di smartphone. Keterampilan menyimak diperoleh mahasiswa ketika mendengarkan narator mengenai informasi sebuah kosa kata. Keterampilan berbicara bisa difasilitasi oleh smartphone dengan fitur rekaman audio dan video.

Fitur rekaman audio video memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara mengenai sebuah informasi kosa kata. Mahasiswa senang dengan fitur ini karena mereka bisa membuktikan proses belajar keterampilan berbicara. Mereka bisa memutar dan menilai proses belajar berbicara baik penilaian oleh sendiri ataupun dari temannya. Komentar mahasiswa di bawah ini menggambarkan manfaat tersebut.

Dosen: “ Apa manfaat fitur video recorder untuk anda?”

Mahasiswa: “fitur rekamannya keren Pak, saya bisa merekam belajar ngomong mengenai informasi sebuah kosa kata. Saya juga bisa menilai proses belajarnya dari rekaman tersebut”

3.2 Pembahasan

Mahasiswa menggunakan smartphone untuk mengoperasikan aplikasi EMD. EMD berfungsi: membantu siswa memahami kata yang mereka pelajari dalam membaca dan menyimak; membantu menemukan kata yang dibutuhkan untuk keperluan berbicara dan menulis; 3, membantu belajar mengingat kata (Nation, 2009).

Mahasiswa tidak menemui banyak kesulitan untuk mengoperasikan aplikasi EMD di smartphone mereka. Hal ini bisa dipahami karena mereka merupakan generasi *digital native* yang sudah terbiasa dengan perangkat yang digital (Prensky, 2001). Kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa lebih utama dalam hal kemampuan membaca informasi yang disajikan aplikasi EMD. Aplikasi EMD melatih mahasiswa untuk memahami bagaimana sebuah kosa kata digunakan dalam sebuah konteks kalimat. Dengan kata lain mahasiswa belajar membiasakan diri untuk berpikir dalam bahasa target (Scholfield, 1999).

Smartphone memfasilitasi mahasiswa dalam belajar bahasa dan mengoperasikan aplikasi EMD. Kemampuan smartphone memang bisa digunakan untuk kepentingan belajar dan mengajar (Newhouse, et al., 2006). Kemampuan smartphone untuk mendukung proses belajar banyak diteliti, penelitian ini membuktikan temuan sebelumnya (Zeng & Luyegu, 2011).

Mahasiswa bisa mengakses smartphone tidak hanya di kelas. Ketika mereka mengerjakan tugas membuat rekaman, mereka bisa mengerjakannya di mana saja dengan perangkat smartphone (Sharples, et al., 2009). Integrasi smartphone untuk mendukung proses belajar mengajar dalam platform MALL perlu banyak investasi untuk dikembangkan agar lebih baik (Johnson, et al., 2011)

4. Simpulan

Penelitian mengenai implementasi MALL dalam pembelajaran bahasa banyak berkembang di luar negeri, namun di Indonesia masih minim penelitian tentang implementasi MALL. Penelitian ini memberikan masukan bagi pendidik di lingkungan PTKI mengenai implementasi MALL dalam bentuk yang paling sederhana. Berdasarkan data dan pembahasan di atas, maka penelitian ini menyimpulkan sebagai berikut: Mahasiswa bisa menggunakan smartphone untuk mengoperasikan aplikasi EMD. Mahasiswa memperoleh manfaat dari fitur-fitur yang ada di smartphone untuk mendukung belajar bahasa.

Daftar Pustaka

- Aisyah, R., Zakiyah, I. A., Farida, I. & Ramdhani, M. A., 2017. Learning Crude Oil by Using Scientific Literacy Comics. *Journal of Physics: Conference Series*, 895(1), p. 012011.
- Helsy, I., Maryamah, Farida, I. & Ramdhani, M. A., 2017. Volta-Based Cells Materials Chemical Multiple Representation to Improve Ability of Student Representation. *Journal of Physics: Conference Series*, 895(1), p. 012010.

- Irwansyah, F. S., Lubab, I. & Ramdhani, I. F. M. A., 2017. Designing Interactive Electronic Module in Chemistry Lessons. *Journal of Physics: Conference Series*, 895(1), p. 012009.
- Johnson, L. et al., 2011. *The 2011 Horizon Report*. Austin, Texas: The New Media Consortium.
- Kukulska-Hulme, A. et al., 2009. Innovation in Mobile Learning: A European Perspective. *International Journal of Mobile and Blended Learning*, 1(1), pp. 13-35.
- Nation, I. S., 2009. *Teaching ESL/ EFL reading and Writing*. New York: Routledge, Taylor and Francis.
- Newhouse, C., William, P. & Pearson, J., 2006. Supporting Mobile Education for re-service Teachers. *Australasian Journal of Educational Technology*, pp. 289-311.
- Prensky, M., 2001. Digital Natives, Digital Immigrants. *On The Horizon*, 9(5).
- Ramdhani, M. A. & Muhammadiyah, H., 2015. *The Criteria of Learning Media Selection for Character Education in Higher Education*. Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, pp. 174-182.
- Ramdhani, M. A. & Wulan, E. R., 2012. The Analysis of Determinant Factors in Software Design for Computer Assisted Instruction. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 1(8), pp. 69-73.
- Randall, M., 1998. One Benefit of Monolingual Dictionaries in the Writing Classroom. *The Internet TESL Journal*, 4(10).
- Rundell, M., 1998. Recent Trends in English Pedagogical Lexicography. *International Journal of Lexicography*, pp. 315-342.
- Sari, S., Anjani, R., Farida, I. & Ramdhani, M. A., 2017. Using Android-Based Educational Game for Learning Colloid Material. *Journal of Physics: Conference Series*, 895(1), p. 012012.

- Scholfield, P. J., 1999. Dictionary Use in Reception. *International Journal of Lexicography*, 12(1), pp. 13-34.
- Sharples, M., Arnedillo-Sanchez, I., Milrad, M. & Vavoula, G., 2009. Mobile Learning: Small Devices, Big Issues. In: S. Ludvigsen, et al. eds. *Technology-Enhanced Learning Principles and Product*. Berlin, Germany: : Springer-Verlag, pp. 233-249.
- Thornton, P. & Houser, C., 2005. Using Mobile Phone in English Education in Japan. *Journal of Computer Assisted Learning*, Volume 21, pp. 217-228.
- Zeng, R. & Luyegu, E., 2011. Mobile Learning in Higher Education. In: A. Olofson & J. Lindberg, eds. *Informed Design of Educational Technologies in Higher Education: Enhanced Learning and Teaching*. Herhsey, Philadelphia: Idea Group Inc., pp. 292-306.